

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap instansi perusahaan ataupun swasta menginginkan kerja sama yang baik bagi karyawan ataupun pegawai, kualitas kerja karyawan akan meningkat jika ada motivasi. Motivasi menyangkut perilaku manusia, motivasi dapat diartikan sebagai usaha, upaya seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat yang tinggi. Motivasi merupakan suatu cara yang dilakukan pimpinan untuk lebih mengarahkan para karyawan agar mau bekerja lebih baik sehingga kualitas kerja para karyawan lebih meningkat.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sebab hal tersebut memberikan dampak positif bagi upaya pencapaian tujuan perusahaan. Motivasi suatu perusahaan dapat dinilai salah satunya dari efektifitas para karyawan didalam memahami dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar waktu perusahaan.

Motivasi merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran manajer atau pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Untuk menghasilkan suatu usaha, sepenuhnya menjadi tanggung jawab seluruh elemen perusahaan. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat dominan dalam suatu perusahaan.

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari azas kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk dapat memenuhinya. Motivasi adalah

proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang yang hakikatnya berorientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain perilaku seorang dapat dirancang untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian pada umumnya motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap karyawan memiliki suatu kotak penempatan yang menyatakan atau menjelaskan bahwa ia harus berusaha bekerja keras melakukan tugas-tugas dan bertanggung jawab sepenuhnya, sebagai imbalan pimpinan akan memberikan penghargaan tertentu yang biasanya terdiri atas gaji ataupun tunjangan sebagai balas jasa kepada karyawan yang bekerja keras dengan baik. Isi kontrak semacam ini biasanya jelas bagi kedua belah pihak namun, terdapat tambahan yang dapat dianggap sebagai kontrak psikologi. Oleh sebab itu motivasi kerja karyawan merupakan penunjang yang utama dalam pembangunan perusahaan. Selain dari motivasi, kemampuan atau kompetensi dari para karyawan merupakan hal penunjang dalam mempengaruhi tingkat dan mutu kerja para karyawan itu sendiri.

Dengan demikian pada umumnya motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti kebutuhan yang hendak dicapai dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam suatu perusahaan jelas banyak terjadi ketidakefisienan para karyawan dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, para karyawan terlihat lebih

santai dalam bekerja , bahkan ada karyawan yang menunda pekerjaan sehingga hasil pekerjaan tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

Begitu pula halnya yang terjadi di PT. Adira Dinamika Multi Finance Gorontalo perusahaan swasta yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, karyawan yang ada di instansi swasta ini masih kurang termotivasi dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga menyebabkan mereka kurang serius dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat pada pemberian penghargaan yang jarang diberikan oleh atasan atau pimpinan terhadap karyawan. Itu di akibatkan karyawan merasa tidak di hargai atas pekerjaan yang telah dilakukan dan itu yang membuat mereka tidak termotivasi dalam bekerja.

Dari masalah-masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul ***“Motivasi Kerja Karyawan Di PT. Adira Dinamika Multi Finance Gorontalo”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab karyawan belum efisien sehingga tujuan yang di tetapkan oleh perusahaan belum sepenuhnya tercapai.
2. Pemberian penghargaan sangat jarang di berikan, sehingga karyawan kurang menghargai pekerjaannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berangkat dari Identifikasi Masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pada satu aspek, yaitu Bagaimana Motivasi Kerja Karyawan Di PT. Adira Dinamika Multi FinanceGorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas tingkat Motivasi Kerja Di PT. Adira Dinamika Multi Finance Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Perkantoran khususnya tentang motivasi kerja. Selesai itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

- Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi pismpinan khususnya dalam rangka peningkatan serta hasil kerja yang dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja.

1.6. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Di PT. Adira Dinamika Multi FinanceGorontalo.Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu bulan maret sampai dengan bulan april.

1.7. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- **Data Primer**

Yaitu data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan karyawan di PT. Adira Dinamika Multi finance Gorontalo

- **Data Sekunder**

Yaitu data yang di peroleh dari sejumlah literatur atau buku yang ada relevansinya dengan masalah yang di teliti.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengambilan data sebagai berikut :

- **Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang di peroleh dari melihat secara langsung keseluruhan aktivitas yang terkait dengan permasalahan penelitian.

- **Wawancara**

Wawancara adalah dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara langsung dalam bidang motivasi kerja karyawan melalui proses komunikasi dua arah.

1.9 Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang dilakukan untuk menganalisa atau data hasil penelitian digunakan analisis deskriptif yaitu data-data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian digabungkan dengan teori-teori yang mempunyai relevansi dengan masalah yang di teliti.